

Polisi Periksa Sejumlah Saksi dan Cek CCTV terkait Pelemparan Bus Peris Solo di Tangerang

JAKARTA (IM) - Polisi terus menyelidiki kasus pelemparan terhadap bus Persis Solo yang dilakukan oknum supporter Persita Tangerang.

Peristiwa itu terjadi usai pertandingan Persis Solo Vs Persita Tangerang di Stadion Indomilk Arena, Sabtu (28/1).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, pihaknya akan mengumpulkan alat bukti seperti CCTV di TKP. Selain itu, pihaknya akan memeriksa sejumlah saksi.

"Tentu juga langkah-langkah ini mendasari pada langkah-langkah mengumpulkan alat bukti seperti cek TKP, terus meminta keterangan saksi-saksi, kemudian pengecekan terkait dengan CCTV sekitar TKP," ujarnya saat dihubungi wartawan, Minggu (29/1).

"Kemudian terhadap para terduga pelaku lagi proses penyelidikan, sementara ini beberapa nama sudah diamankan untuk mendalami alat-alat bukti yang ada," tuturnya.

Diketahui, polisi telah menangkap oknum supporter yang melemparkan batu ke bus Persis Solo.

Kapolres Metro Tangerang Selatan, AKBP Faisal Febrianto mengatakan, tujuh orang diamankan

terkait kejadian itu.

"Sudah diamankan 7 orang, dan masih kita kembangkan," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (29/1). O-lus

Faisal menyebutkan, pelaku akan dikenai pasal 170 KUHP tentang perusakan dan penganiayaan secara bersama.

"Terhadap pelaku akan dikenakan pasal 170 KUHP perusakan dan penganiayaan secara bersama-sama terhadap bus dan pemain dan Tim Persis Solo," tuturnya.

Berdasarkan informasi yang didapat, polisi awalnya menangkap dua pelaku berinisial KH (19) dan GR (18).

Salah satu dari dua orang tersebut sempat ditangkap dan dirundung pemain Persis Solo. Video tersebut terekam dalam CCTV yang beredar di media sosial.

Sebagaimana diketahui, Persis Solo melakoni laga lanjutan Liga 1 2022-2023 melawan Persita Tangerang.

Pertandingan yang digelar di Stadion Indomilk Arena, Tangerang, Sabtu (28/1) itu berakhir dengan skor 0-0.

Usai pertandingan terjadi insiden yang dialami kubu Persis Solo. Bus official Persis Solo dilempari supporter Persita. ● lus

FOTO: ANTARA



MANTAN WALI KOTA BLITAR DITANGKAP

Polisi menahan mantan Wali Kota Blitar Samanhudi Anwar di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (28/1) dini hari. Polda Jawa Timur menetapkan mantan Wali Kota Blitar Samanhudi Anwar tersebut sebagai tersangka kasus dugaan pencurian dengan kekerasan atau perampokan di rumah dinas Wali Kota Blitar Santoso pada Desember 2022.

Kompolnas: Pensiunan Polisi yang Tabrak Mahasiswa UI hingga Tewas Tak Terbukti Lalai

Ketua IPW, Sugeng, menyebut Hasya sebagai korban ganda atau *double victim*. Ia tewas dalam kecelakaan, dijadikan pula sebagai tersangka oleh Polisi.

JAKARTA (IM) - Ketua Harian Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Irlen (Purn) Benny Mamoto menyatakan, purnawirawan Polri AKBP (Purn) Eko Setia BW tidak terbukti lalai saat mobil Pajero yang dikendarainya tabrakkan dengan sepeda motor yang dikendarai Muhammad Hasya Atallah Saputra.

Dalam kejadian tersebut, Hasya yang merupakan mahasiswa Universitas Indonesia (UI), tewas.

Hal tersebut disampaikan Benny berdasarkan hasil klarifikasi Kompolnas ke Polda

Metro Jaya, di mana hasil penyidikan yang didukung keterangan ahli menyimpulkan bahwa AKBP (Purn) Eko Setia BW tidak lalai dalam kasus tabrakan tersebut.

"Hasil klarifikasi Kompolnas bahwa penyidikan dengan didukung keterangan ahli menyimpulkan terhadap Purnawirawan Polri tidak terbukti melakukan kelalaian," ujar Benny saat dimintai konfirmasi, Minggu (29/1).

"Di sisi lain, korban mahasiswa UI memenuhi unsur kelalaian sehingga ditetapkan sebagai tersangka," katanya

menambahkan.

Benny Mamoto mengaku, ia sudah membaca hasil penyidikan yang dilakukan oleh Polda Metro Jaya. Dalam hasil penyidikan tersebut, terdapat 12 orang yang diperiksa, termasuk saksi ahli pidana. Selain itu, ada juga saksi di TKP tewasnya Hasya yang menjelaskan mengenai peristiwa kecelakaan tersebut.

"Sejak awal kasus ini ramai di media, Kompolnas sudah ingatkan agar cermat, hati-hati, dan transparan dalam menangani kasus ini karena ada pihak lain, yaitu purnawirawan polisi. Jangan sampai muncul terduga dan dianggap berpihak," ujar Benny.

Walau begitu, status tersangka Hasya kini sudah digugurkan polisi lantaran Hasya telah meninggal dunia.

Lebih lanjut, Benny Ma-

moto mempersilakan keluarga Hasya menempuh jalur praperadilan jika merasa tidak puas.

Double Victim

Ketua Indonesia Police Watch (IPW), Sugeng Teguh Santoso, mengaku, prihatin atas nasib yang menimpa Hasya. Ia menyebut Hasya sebagai korban ganda atau *double victim*. Sebab, Hasya meninggal dalam kecelakaan itu, tapi malah dijadikan tersangka oleh kepolisian.

"Dia menjadi korban ganda (*double victim*). Setelah mati, dilabel tersangka pula, hanya untuk sekadar memberi rasa aman mantap pada purnawirawan Polri pangkat AKBP agar tidak dituntut," ujar Su-

geng saat dimintai konfirmasi, Minggu (29/1).

Sugeng mengatakan, keluarga korban ataupun kuasa hukumnya punya hak untuk tahu kenapa polisi menjadikan Hasya sebagai *double victim*. Oleh karenanya, ia mendorong agar polisi membuka gelar perkara bersama keluarga korban dan kuasa hukum.

"Polisi harus transparan untuk menegakkan Presisi. Jangan karena pelaku adalah polisi, korban sulit mendapat keadilan," kata Sugeng.

"Kecewaan keluarga korban bisa menambah daftar panjang ketidakpercayaan publik kepada Polri. Maka dari itu, katanya, Polda Metro Jaya harus transparan dalam kasus tabrakan ini. ● lus



FOTO: ANTARA

ANGIN KENCANG TUMBANGKAN POHON DI TERNATE

Warga memotong pohon yang tumbang di ruas jalan utama Batu Angus, Kota Ternate, Maluku Utara, Minggu (29/1). Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi selama beberapa terakhir di daerah itu mengakibatkan sebuah pohon tumbang dengan menimpa dua rumah warga dan satu unit mobil mengalami kerusakan.

Sopir Audi A6 Diperiksa Sebagai Tersangka Penabrak Mahasiswi Hingga Tewas di Cianjur

JAKARTA (IM) - Sopir mobil Audi A6, Sugeng Guruh Gautama Legiman, telah ditetapkan tersangka atas kecelakaan yang menewaskan mahasiswa Universitas Suryakencana (Unsur) Selvi Amalia Nuraeni, di Cianjur, Jawa Barat (Jabar). Sugeng pun kini telah menyerahkan diri ke pihak kepolisian.

Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan membenarkan kabar penyerahan diri dari Sugeng. Tersangka kini tengah menjalani pemeriksaan di Polres Cianjur.

"Iya (menyerahkan diri), sedang dimintai keterangan," ujar Doni Hermawan, Minggu (29/1).

Sugeng ditetapkan tersangka pada Sabtu (28/1). Nama Sugeng sempat masuk daftar pencarian orang (DPO) dalam kasus tersebut.

Doni mengatakan proses pemeriksaan kepada Sugeng masih berlangsung. Keputusan penahanan kepada tersangka akan ditentukan setelah pemeriksaan rampung.

"Kita tunggu saja hasil pemeriksaan, kan masih dimintai keterangan," ucap Doni.

Tersangka Sugeng dijerat Pasal 310 ayat 4 juncto Pasal 312 UU RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sugeng terancam hukuman enam tahun penjara.

Sebelumnya muncul pengakuan salah satu penumpang di mobil Audi

A8 sebagai istri seorang polisi. Pengakuan itu diutarakan oleh perempuan bernama Nur atau EN. Nur merupakan majikan dari tersangka Sugeng dan, saat kecelakaan terjadi, Nur berada di dalam mobil Audi A8 bersama tersangka.

Pengakuan Nur itu dibantah pihak kepolisian. AKBP Doni Hermawan menegaskan Nur bukan istri polisi.

"Yang bersangkutan (Nur atau EN) bukan istri dari anggota (polisi), tapi teman. EN ini kenal dengan salah satu anggota polisi," kata Doni, Minggu (29/1).

Doni mengatakan klaim dari Nur itu membuat mobil Audi A8 yang dikendarai Sugeng masuk rangkaian kendaraan polisi. Nur lalu memerintahkan Sugeng masuk iring-iringan tersebut sehingga berujung kecelakaan maut tersebut.

"Masuk iring-iringan karena merasa percaya diri, majikannya kenal dengan polisi. Maka dia (Sugeng) memberanikan diri menempel ke rombongan pengawalan, seolah bagian dari pengawalan," tutur Doni menegaskan.

Nur juga sebelumnya mengaku mobil Audi A8 itu milik suaminya yang merupakan polisi. Dia tidak menjelaskan detail mengenai jabatan suaminya. Nur hanya menyebutkan suaminya berinisial D adalah anggota Polri. ● lus

Aki Wowon Cs Diduga Sudah Lakukan Pembunuhan Berantai sejak 2016

JAKARTA (IM) - Polisi mengungkap fakta bahwa Wowon cs telah melakukan pembunuhan berantai sejak tahun 2016.

Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Indrawieny Panjiyoga mengatakan, korban yang dibunuh pertama kalinya diketahui merupakan istri siriw Wowon bernama Halimah.

"Urutannya itu (pembunuhan Wowon), pertama Halimah (pada) tahun 2016," ujar Panjiyoga saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (29/1).

Kemudian, Wowon dan kawan-kawan (dkk) kembali melakukan pembunuhan pada tahun 2021. Korban-nya empat orang.

"Selanjutnya Siti (pada) 2021, Noneng 2021, Wiwin 2021, Farida 2021," ujar Panjiyoga.

Aksi pembunuhan yang dilakukan Wowon dkk tidak

berhenti di situ. Pada 2022 owon justru membunuh anak kandungnya sendiri bernama Bayu (2). Jasad Bayu sendiri dikuburkan di lubang dekat dengan rumahnya, kawasan Cianjur, Jawa Barat.

Panjiyoga menuturkan, pada 2023 ada tiga orang yang dibunuh oleh Wowon cs. Diketahui mereka merupakan keluarga istri Wowon yakni, Ai Maemunah dan dua anak tirinya Ridwan Abdul Muiz, serta M Riswandi.

Sebelumnya, dua orang tenaga kerja wanita (TKW) korban penipuan penggantian uang oleh Wowon Cs. Salah satu dari korban selamat dari pembunuhan lantaran tidak jadi bertemu karena hujan deras.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan bahwa satu dari dua orang yang dimintai keterangan adalah Hana.

Dia salah korban yang lolos dari rencana pembunuhan tiga pelaku, Wowon Erawan alias Aki, Solihin alias Duloh, dan Dede Solehudin.

Dihadapan penyidik, wanita yang berprofesi sebagai TKW di Arab Saudi itu menagih janji penggantian uang yang dilakukan oleh Wowon cs. Penagihan itu dilakukan sepulangannya Hana dari Arab Saudi dan dia sempat datang ke rumah salah satu tersangka yakni Dede Solehudin di Cianjur.

"Saat itu tidak ada kepastian hingga Hana kembali pulang. Setelah itu Hana menerima SMS dari Dede agar datang pada tanggal 28 atau 29 Desember 2022 untuk diantar mengambil hasil penggantian uang di rumah Dulloh," kata Trunoyudo kepada awak media, Kamis (26/1/2023).

"Lalu korban pembunuhan yang di Bekasi 2023," katanya. ● lus

FOTO: ANTARA



POLRESTA PADANG TAHAN 100 MOTOR

Petugas kepolisian mengecek kondisi motor yang ditahan di Mapolresta Padang, Sumatera Barat, Sabtu (28/1). Polresta Padang menindaklanjuti laporan masyarakat dan menahan sedikitnya 100 motor dan 10 mobil yang menggunakan knalpot brong (racing) serta kendaraan tanpa TNKB (Tanda Nomor Kendaraan Bermotor).

Polsek Koja Selidiki Pencurian Pagar Besi Pembatas Jalan di Depan RSUD Koja

JAKARTA (IM) - Video yang memperlihatkan aksi pencurian pagar besi pembatas jalan di depan RSUD Koja, Jakarta Utara (Jakut), viral di media sosial. Kini jajaran Polsek Koja tengah menyelidiki aksi pencurian tersebut.

Berdasarkan video yang dilihat pada Minggu (29/1), terlihat dua pria yang diduga hendak mencuri besi pagar pembatas jalan di depan RSUD Koja. Keduanya mengenakan topi dan baju berwarna hitam.

Salah seorang tampak mengenakan celana pendek, sementara yang satunya lagi mengenakan celana panjang. Narasi dalam video tersebut mengatakan, aksi pencurian itu terjadi pada Sabtu (28/1) kemarin.

"Diduga pelaku pengambilan besi pagar pembatas jalan, mau habis besinya. Waduh... Gimana nggak bangkrut DKI, tadi dulunya besinya sampai sana mungkin. Nah, sekarang tinggal diambil-besinya," demikian dikatakan orang yang diduga perekam video tersebut.

Dihubungi terpisah, Kapolsek Koja AKP Anak Agung Putra mengaku sudah memperoleh informasi adanya peristiwa tersebut. Dia mengatakan pihaknya masih mendalami dugaan aksi pencurian tersebut.

"Kami sudah monitor berita tersebut, sementara masih ditindaklanjuti informasi tersebut," ujar AKP Anak Agung Putra kepada wartawan. ● lus

12 Remaja Ditangkap saat Tawuran di Bekasi, Sejumlah Sajam Disita

BEKASI (IM) - Polisi menangkap 12 kelompok remaja pelaku tawuran di Kabupaten Bekasi. Dalam kejadian ini satu orang korban berinisial MM (15) mengalami luka parah. Lomi korban menjalani pengobatan intensif di RS. Medirossa Cikarang.

Aksi tawuran itu pecah di Kawasan Jababeka, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, pada Minggu (29/1) sekira pukul 01.00 WIB dini hari.

Kapolsek Cikarang Selatan, Kopol Chalid Thayib mengatakan, pihaknya mendapatkan laporan dari petugas sekuriti Kawasan adanya tawuran antar 2 kelompok remaja di lokasi tersebut.

Karena aksi tawuran itu berada di Kawasan, sehingga dibubarkan oleh sekuriti yang sedang berjaga di lokasi.

Setelah dibubarkan para remaja itu melarikan diri menggunakan sepeda motor.

"Saat melintas di Jalan Kampung Poncol Hijau, Desa Pasirsari para remaja itu diamankan oleh masa yang mengetahui kejadian itu," ucap Chalid, Minggu (29/1/2023).

Terpisah, Kanit Reskrim Polsek Cikarang Selatan Iptu Kukuh Setio Utomo menyebut, atas peristiwa tawuran itu ada 1 remaja inisial MM yang menjadi korban mengalami luka.

"Korban yang mengalami luka langsung dibawa ke rumah sakit Medirossa Cikarang untuk mendapat pengobatan medis," ucapnya.

Keni ke-12 orang remaja yang merupakan pelaku tawuran itu diamankan di Mapolsek Cikarang Selatan, guna pendataan dan penyidikan lebih lanjut.

"Pada saat kami lakukan olah TKP ditemukan 6 bilah senjata tajam di lokasi tawuran itu, dan ini jadi barang bukti," katanya. ● lus